BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2009-2013, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Struktur Aktiva pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2009-2013 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010-2012 terjadi penurunan yang cukup signifikan. Penurunan ini diakibatkan oleh dampak krisis finansial global. Sedangkan peningkatan Struktur Aktiva yang tinggi disebabkan karena adanya peningkatan nilai aktiva tetap lebih besar dari peningkatan total aktiva. Kenaikan struktur aktiva suatu perusahaan yang tinggi dapat dipastikan jumlah aset tetap yang dimiliki suatu perusahaan menjadi tinggi dan cenderung menambah hutang sebagai sumber pendanaannya.
2. Perkembangan Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2009-2013 mengalami fluktuatif atau naik turun setiap tahunnya. Peningkatan tingkat likuiditas disebabkan oleh penggunaan hutang yang menurun dan mencerminkan perusahaan tersebut memiliki dana internal yang tinggi sehingga membuktikan bawa perusahaan tersebut mampu

membayar kewajiban jangka pendeknya. Penurunan tingkat likuiditas disebabkan karena aktiva lancar lebih kecil dibandingkan dengan hutang lancar yang berdampak pada pendapatan perusahaan menurun serta disebabkan karena faktor lain yaitu karena adanya hantaman krisis likuiditas.

3. Perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2009-2013 mengalami kenaikan dan penurunan. Peningkatan struktur modal dapat disebabkan karena perusahaan menggunakan hutang lebih banyak dari pada modal sendiri untuk mendanai usahanya. Sedangkan penurunan struktur modal dapat disebabkan karena perusahaan tersebut menggunakan lebih banyak modal sendiri dibandingkan dengan hutang. Semakin sedikit hutang yang digunakan untuk mendanai aktifitasnya, maka sedikit pula peningkatan pendapatan yang akan diperoleh.
4. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal sebagai berikut :
   a. Secara parsial Struktur Aktiva (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-201, dengan kontribusi yang diberikan sebesar 24,6%.
   b. Secara parsial Likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013, dengan kontribusi yang diberikan sebesar 23,5%.

c. Secara simultan Struktur Aktiva (X_1) dan Likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2009-2013 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 48,1%. Sedangkan sisanya sebesar 51,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas diatas, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   Dari penelitian ini dapat berguna untuk bahan pertimbangan sebagai acuan dari sumber pendanaan yang cocok bagi perusahaan kontruksi dan bangunan dalam usaha mencapai dan mengembangkan bisnisnya, dimana perusahaan harus menentukan besarnya perbandingan jumlah pinjaman hutang dan modal sendiri agar Struktur Modal perusahaan bisa mencapai optimal.

2. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan, karena setiap investor menginginkan prospek yang lebih baik bagi perusahaannya di masa depan.

3. Bagi Peneliti dan Kalangan Akademis

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mengembangkan, menambah, memodifikasi, atau mengganti variabel-variabel yang cenderung lebih berpengaruh terhadap Struktur Modal dan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.